

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
MOTTO .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR KEASLIAN TULISAN .....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	5
1.3    Fokus Penelitian .....	5
1.4    Perumusan Masalah.....	5
1.5    Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II    KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS .....	7
2.1    Landasan Teori .....	7
2.1.1    Konsep Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2    Konsep Kinerja Keuangan.....	11
2.1.3    Konsep Laporan Keuangan .....	13
2.1.4    Konsep Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.5    Konsep Analisis Rasio Keuangan .....	20
2.2    Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
2.2.1    Penelitian Terdahulu.....	26
2.2.2    Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	31
2.3    Kerangka Berpikir .....	33

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	35
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.2	Metode dan Jenis Penelitian .....	35
3.3	Data dan sumber Data .....	36
3.4	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	37
3.5	Prosedur Analisa Data .....	39
3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
3.6.1	Kredibilitas .....	40
3.6.2	Transferabilitas .....	41
3.6.3	Dependabilitas .....	42
3.6.4	Konfimabilitas .....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	44
4.1.1	Sejarah Perusahaan .....	44
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan .....	49
4.1.3	Bidang Usaha .....	51
4.1.4	Sumber Daya Perusahaan .....	51
4.1.5	Organisasi Perusahaan .....	53
4.2	Hasil Penelitian .....	60
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
BAB V	PENUTUP .....	78
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA	.....	81
LAMPIRAN	.....	84

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	31
4.1	Jumlah Karyawan .....	52
4.2	Hari dan Jam Kerja.....	52
4.3	Jumlah Inventaris Kantor .....	53
4.4	Rekapitulasi Perhitungan Rasio .....	66

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berpikir.....	34
4.1	Logo PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.....	44
4.2	Sejarah Berdirinya PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. ....	45
4.3	SBU D&L Strategic Intent.....	50
4.4	Struktur Organisasi EPM .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Struktur Organisasi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado.....	84
2.	Laporan Laba Rugi Tahun 2010 – 2014 PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado.....	85
3.	Neraca Tahun 2010 – 2014 PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado.....	86
4.	Jumlah Perhitungan Current Ratio .....	87
5.	Jumlah Perhitungan Acid Test Ratio/Quick Ratio .....	88
6.	Jumlah Perhitungan Total Debt To Asset Ratio.....	89
7.	Jumlah Perhitungan Profit Margin .....	90
8.	Jumlah Perhitungan Return On Asset .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Dengan kondisi sekarang ini, persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika pimpinan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya mungkin saja akan terjadi kebangkrutan.

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (provitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Mamduh M. Hanafi, 2003).

Salah satu alat yang akan dipakai untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saing masing-masing. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari suatu transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2004). Transaksi-transaksi keuangan yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba, neraca, dan laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian penggunaan rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Bagi manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2012). Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado. PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. merupakan perusahaan farmasi multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Dalam perkembangannya, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. tumbuh menjadi distributor umum, tidak hanya dalam produk farmasi, tetapi juga dengan berbagai macam produk konsumen dan peralatan medis, bahkan

berperan sebagai agen dan distributor bahan baku kimia untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan industri. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. juga melakukan diversifikasi ke beberapa jenis usaha di luar bidang perdagangan dan distribusi.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu menilai efisiensi operasi dan mengukur efektivitas penggunaan sumber daya. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan rugi laba, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan rugi laba. Untuk memastikan bahwa tujuan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado**”.



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu ?
2. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan kewajiban lainnya pada saat dilikuidasi?
3. Bagaimana kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada ?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang ditetapkan penulis yaitu menganalisis kinerja keuangan yang terjadi pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado ?”

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado.

### **1.5.2 Manfaat**

Penulis berharap agar Skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terjadi yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Manado.

2. Bagi Pihak Akademis

Memberikan masukan bagi Politeknik Negeri Manado dan penulis lainnya yang membutuhkan informasi mengenai manajemen keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

3. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan.